



RESUME DAN PEMAPARAN HASIL AUDIT INVESTIGATIF

Disampaikan Oleh:

Mohamad Hardi, Ak. Mprof Acc, CA

Inspektur 1 Kemenristekdikti

3 September 2016



Latar Belakang (1)



Pimpinan tidak punya cukup waktu untuk memahami seluruh proses audit.

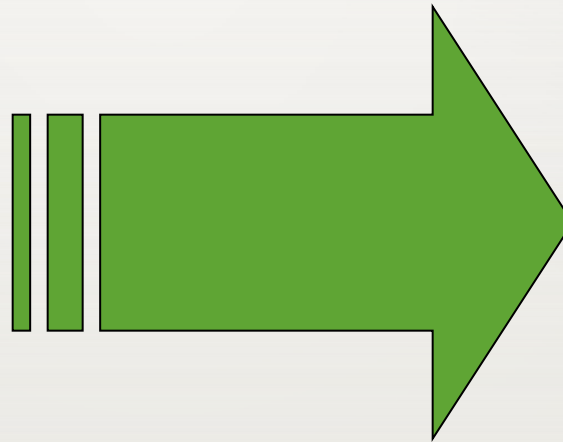
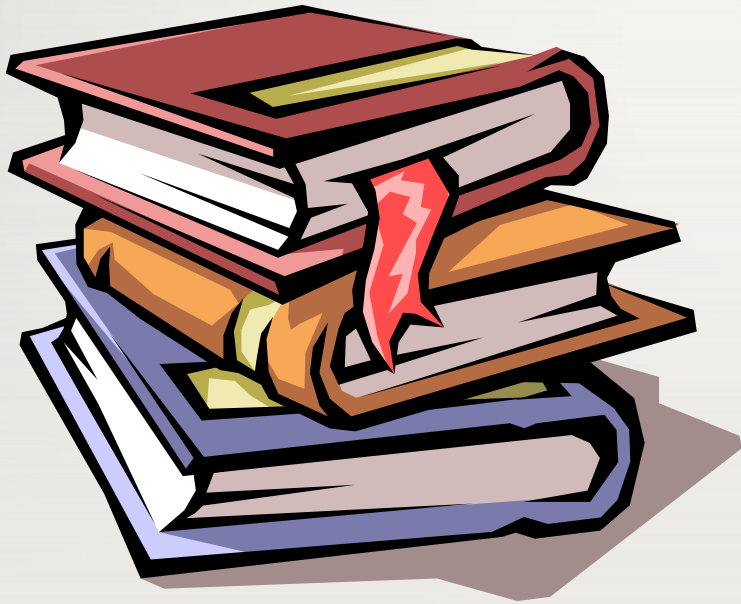
Latar Belakang (2)



Pimpinan ingin mengetahui hasil audit secara keseluruhan dan komprehensif

Latar Belakang (3)

Diperlukan Resume or Ringkasan Eksekutif yang membantu pimpinan mengambil suatu kesimpulan



RESUME YANG BAIK



1. Dapat memberikan gambaran yang bulat mengenai proses audit beserta hasilnya
2. Singkat
3. Membantu pembaca untuk membuat suatu kesimpulan yang tepat

LANGKAH MENYUSUN RESUME

- Identifikasikan terlebih dahulu tujuan audit investigasi yang dilakukan
- Review proses tahapan audit investigasi sejak awal
- Identifikasikan tujuan setiap tahapan audit
- Gambarkan prosedur audit yang dilakukan
- Identifikasikan hasil dari setiap tahapan audit
- Gunakan teknik yang memudahkan pembaca mengikuti setiap langkah audit yang dilakukan
- Buat kesimpulan

INFORMASI YANG HARUS DIRESUME

- **Apa** (Apa kejadiannya)
- **Siapa** (Siapa pelakunya / pihak lain terkait)
- **Dimana** (Dimana terjadinya)
- **Bilamana** (Bila / kapan terjadinya)
- **Bagaimana** (Bagaimana modusnya)
- Plus **Mengapa** terjadi (untuk identifikasi penyebab /operasional audit dan pertimbangan hakim dalam pemutusan hukuman)

SIMPULAN YANG DIHASILKAN

Resume sekurangnya menyimpulkan :

- Bahwa penyimpangan / Tindak Pidana Korupsi telah terjadi
- Peranan masing-masing pelaku dalam Penyimpangan/TPK tersebut
- Alat bukti yang mendukung
- Saksi-saksi (baik yang memberatkan maupun meringankan)

TEKNIK RESUME

- Narasi
- Matriks
- Bagan Arus (Flow chart)
- Gabungan



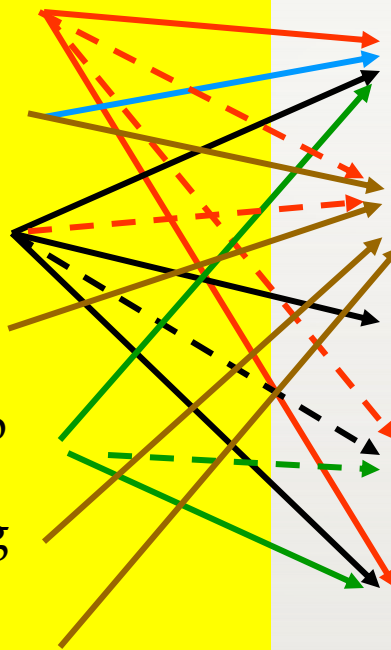
HUBUNGAN BUKTI AUDIT DENGAN ALAT BUKTI (KUHAP)

BUKTI AUDIT

- Pengujian Fisik
- Bukti Konfirmasi
- Bukti Dokumen
- Bukti Observasi
- Bukti Tanya Jawab
- Pelaksanaan ulang
- Prosedur Analisis

ALAT BUKTI (KUHAP)

- Keterangan saksi
- Keterangan ahli
- Surat
- Petunjuk
- Keterangan terdakwa.



EVALUASI BUKTI

- Pada dasarnya dilakukan apabila seluruh bukti yang terkait telah diperoleh.
- Ditujukan untuk menilai apakah suatu kasus terbukti atau tidak terbukti kebenarannya.
- Evaluasi dapat dilakukan secara berkala untuk menilai kesesuaian hipotesis terhadap fakta kenyataan yang ada.
- Dapat menunjukkan perlu atau tidaknya pengembangan suatu bukti :
 - Urutan proses kejadian (*sequence*).
 - Kerangka waktu kejadian (*time frame*).
 - → gunakan flowchart/naratif kronologi fakta.

PEMAPARAN (EKSPOSE)

- Membeberkan
- Pengungkapan secara formal tentang suatu kenyataan
- Menguraikan dengan panjang lebar, membentangkan (memapar)
- PAPARAN = yang dipaparkan, keterangan atau penjelasan yang diuraikan

KAPAN PERLU PEMAPARAN (EKSPOSE)

PADA SAAT PEMBAHASAN :

- **Informasi awal**
- **Rencana kerja pengamatan informasi awal**
- **Hasil pengamatan informasi awal**
- **Rencana kerja investigasi**
- **Hasil investigasi (temuan fraud)**
- **Pelaporan (temuan final)**

TUJUAN PEMAPARAN (EKSPOSE)

- Mendapatkan tanggapan atau komentar utk lebih menyempurnakan materi yg disajikan dgn melihat berbagai sudut pandang
- Menyeragamkan sudut pandang terhadap suatu permasalahan yg terjadi dan upaya utk memahami sudut pandang aparat hukum dari sisi yuridis.
- Sebagai upaya tukar pengalaman utk meningkatkan keahlian dlm menangani kasus.

pertanyaan?

terima kasih